

**PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TEKNIK *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS V MIN 2  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**GITA ANGGRAINI  
NPM : 1311100185**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H/2017 M**

**PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TEKNIK *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS V MIN 2  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**GITA ANGGRAINI  
NPM : 1311100185**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pembimbing I : Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd  
Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1439 H/2017 M**



## ABSTRAK

### PENGARUH STRATEGI *ACTIVE LEARNING* TEKNIK *GROUP INVESTIGATION* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MIN 2 BANDAR LAMPUNG

OLEH

GITA ANGGRAINI

Permasalahan dalam penelitian ini rendahnya motivasi siswa pada bidang matematika, motivasi yang kurang dari dalam diri siswa menyebabkan siswa tidak memusatkan diri pada kegiatan pelajaran, kurangnya kesiapan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran menjadi tidak kreatif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* dan mengetahui bagaimana respon siswa terhadap strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas.

Penelitian ini dilakukan kelas V MIN 2 Bandar Lampung yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *cluster random sampling*, dari tiga kelas V yang ada, sampel dipilih berdasarkan kelas secara acak menjadi dua kelas. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V.A terdiri dari 40 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas V.B terdiri dari 40 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.

Hasil rekapitulasi uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan  $t_{hitung}$  memperoleh nilai 10,54 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,990 sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  menunjukkan rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* lebih besar dari rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas dengan menggunakan pembelajaran ekspositori. Respon siswa terhadap strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas menarik untuk memahami materi-materi matematika karena termotivasi untuk belajar bersama dan saling membantu satu dan lain.

**Kata Kunci** : strategi pembelajaran *Group Investigation*, motivasi.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp ( 0721 ) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING**  
**TEKNIK GROUP INVESTIGATION TERHADAP**  
**MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA**  
**KELAS V MIN 2 BANDAR LAMPUNG**

**Nama Mahasiswa : GITA ANGGRAINI**

**NPM : 1311100185**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah**

**Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd**  
**NIP. 19560810 198703 1 001**

**Dra. Istihana, M.Pd**  
**NIP. 19650704 199203 2 002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd**  
**NIP. 19691003 199702 2 002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp ( 0721 ) 703260

**PENGESAHAN**

munaqasyah dengan judul, **“PENGARUH STRATEGI ACTIVE LEARNING  
TEKNIK GROUP INVESTIGATION TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS V MIN 2 BANDAR LAMPUNG”**. Disusun  
oleh: **GITA ANGGRAINI**, NPM: **1311100185**, Jurusan: **Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah**. Telah dimunaqasyahkan diruangan Sidang Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Rabu / 29 November 2017**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang**

: **Syofnidah Ifrianti, M. Pd**

(.....*Facats*.....)

**Sekretaris**

: **M. Indra Saputra, M. Pd. I**

(.....*[Signature]*.....)

**Penguji Utama**

: **Prof. Dr. H. A. Asrori, M. Pd**

(.....*[Signature]*.....)

**Penguji Pendamping I**

: **Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**

(.....*[Signature]*.....)

**Penguji Pendamping II**

: **Dra. Istihana, M. Pd**

(.....*[Signature]*.....)

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**  
**NIP.19560810 198703 1 001**



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”(Q.S. Al-Mujadilah:11)<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 908

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan tugas akhir pada perkuliahan ini. Dengan rasa syukur yang tak terhingga, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Sugito dan Ibu Sulimi. Persembahan skripsi ini tidak sebanding dengan rasa cinta yang telah engkau berikan, kasih sayang, motivasi dan doa yang tiada ternilai harganya. Semoga kelak anakmu ini senantiasa memberikan yang terbaik untuk kalian berdua, kedua orang tua yang terbaik dalam hidupku.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Gita Anggraini, dilahirkan pada tanggal 04 Agustus 1995 di Tanjung Karang, kota Bandar Lampung. Penulis adalah anak pertama, lahir dari pasangan Bapak Sugito dan Ibu Sulimi. Adapun jenjang pendidikan yang pernah penulis lalui adalah sebagai berikut : Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Rajabasa diselesaikan pada Tahun 2007. Kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, dan lulus pada Tahun 2010. Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, diselesaikan pada Tahun 2013.

Tahun 2013, penulis tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sampai dengan sekarang. Selama menjadi mahasiswa pada bulan Juli sampai September 2016 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Totokaton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Dan pada tahun yang sama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha mengetahui dan maha melihat hamba-hambanya, maha suci Allah SWT yang menciptakan bintang-bintang dan langit yang dijadikannya penerang, dan bulan yang bercahaya. Jika bukan karena rahmat dan karunia-Nya, maka tentulah skripsi ini tidak akan terselesaikan. Dan aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT, bahwa Muhammad SAW adalah hamba-Nya dan Rasul-Nya yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Nabi Muhammad SAW lah yang menginspirasi bagaimana menjadi pemuda tangguh, pantang mengeluh, mandiri dengan kehormatan diri, yang cita-citanya melangit namun karya nyatanya membumi.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik yang bersifat moral, material, maupun spiritual secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Ketua jurusan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

3. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberi pengarahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Istihana, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar, mengarahkan dan memberi banyak motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Agustami, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MIN 2 Bandar Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Nur Huda Wati, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran Matematika kelas V MIN 2 Bandar Lampung yang dengan sabar mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
7. Sahabat seperjuangan angkatan 2013 khususnya PGMI kelas E, yang secara langsung memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang diberikan dengan penuh keikhlasan akan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan sumbangsi yang berarti bagi dunia pendidikan.

Bandar Lampung,      Oktober 2017

Penulis

**Gita Anggraini**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	 <b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Motivasi Belajar Matematika .....	10
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	10
b. Fungsi Motivasi Dalam Belajar .....	19
c. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	21
d. Pengertian Matematika .....	27
2. Strategi <i>Active Learning</i> Teknik <i>Group Investigation</i> .....	33
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	33
b. Pengertian dan Karakteristik Strategi <i>Active Learning</i> .....	34
c. Pengertian <i>Group Investigation</i> .....	36
d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Active Learning</i> Teknik <i>Group Investigation</i> .....	38
e. Langkah-Langkah Strategi <i>Active Learning</i> Teknik <i>Group Investigation</i> .....	40
3. Strategi Pembelajaran Ekspositori .....	40
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori .....	40
b. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Ekspositori .....	41

B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berfikir .....	43
D. Hipotesis .....	45
E. Hipotesis Statistik .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
B. Metode dan Desain Penelitian .....	47
C. Variabel Penelitian .....	48
D. Definisi Operasional Variabel .....	49
E. Populasi dan Sampel .....	50
1. Populasi .....	50
2. Sampel .....	50
F. Teknik Pengumpulan Data .....	51
1. Wawancara .....	51
2. Angket .....	51
G. Instrumen Penelitian .....	53
1. Angket .....	53
H. Teknik Analisis Data .....	56
a. Uji Validitas .....	56
b. Uji Reliabilitas .....	57
I. Analisis Data .....	58
1. Uji Prasyarat Analisis .....	58
a. Uji Normalitas Data .....	58
b. Uji Homogenitas Data .....	59
2. Pengujian Hipotesis .....	60
a. Menentukan Uji Statistik .....	60
b. Pengambilan Kesimpulan .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba .....	1
Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	3
Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol .....	5
Lampiran 4 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Matematika .....	7
Lampiran 5 Angket Uji Coba Motivasi Belajar Matematika .....	10
Lampiran 6 Silabus .....	14
Lampiran 7 RPP <i>Group Investigation</i> .....	37
Lampiran 8 RPP <i>Ekspositori</i> .....	54
Lampiran 9 Uji Validitas Angket Uji Coba .....	72
Lampiran 10 Uji Reliabilitas Angket Uji Coba .....	73
Lampiran 11 Nilai Hasil Motivasi Belajar Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	74
Lampiran 12 Rekapitulasi Nilai Angket Kelas Eksperimen .....	75
Lampiran 13 Rekapitulasi Nilai Angket Kelas Kontrol .....	76
Lampiran 14 Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	77
Lampiran 15 Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	78
Lampiran 16 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	79
Lampiran 17 Uji Hipotesis .....	80
Lampiran 18 Tabel Nilai-Nilai $r$ Product Moment .....	81
Lampiran 19 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	82
Lampiran 20 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kualitas dirinya. Pendidikan pada masa kini, telah diterima sebagai kekayaan yang sangat berharga. Pembentukan orang-orang terdidik merupakan modal yang paling penting bagi suatu bangsa. Oleh karena itu, hampir semua negara menjadikan pendidikan sebagai pokok perhatian. Pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”<sup>1</sup>.

Pendidikan menurut undang-undang tersebut adalah rumusan dalam mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas. Namun, dewasa ini pendidikan Indonesia masih belum memenuhi harapan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya faktor permasalahan yang terjadi dalam lembaga pendidikan. Salah satu permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, sebagaimana yang dikatakan oleh Weinata S.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2008), h. 2-3

Dalam Islam pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting kedudukannya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an Surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ ءَ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ ءَ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ءَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٍ ۝ ۱۱

Artinya :

*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"*<sup>2</sup>

Dari ayat diatas dapat kita ketahui bahwa islam sangat mementingkan pendidikan dan bahkan Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan.

Prestasi belajar merupakan ukuran keberhasilan yang diperoleh siswa selama proses belajarnya. Keberhasilan itu ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Banyak faktor yang mempengaruhi belajar siswa pada bidang matematika diantaranya: faktor yang ada pada dirinya seperti motivasi, minat, perhatian, dan faktor yang berasal dari luar seperti cara orangtua mendidik, guru, kurikulum, fasilitas sekolah dan lingkungan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Departemen RI, *al- qur'an dan terjemahnya*, (Surabaya : Mahkota Surabaya, 1990), h.434.

Namun hal yang paling sering terjadi adalah siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika disebabkan oleh pandangan siswa terhadap pelajaran matematika yang sulit<sup>3</sup>. Padahal, Pendidikan matematika merupakan pendidikan yang sangat penting karena berguna untuk kehidupan sehari-hari seperti tercantum pada salah satu tujuannya yaitu agar peserta didik memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Jika siswa tidak berminat dengan pelajaran matematika dan tidak termotivasi, maka mungkin saja tujuan dari pendidikan matematika tersebut tidak akan tercapai. Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pendidikan. Motivasi belajar terdiri dari dua macam sebagaimana yang dikatakan oleh *Malone*, yaitu: *motivasi intrinsik* merupakan motivasi yang timbul tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, seperti keinginan siswa yang ingin berprestasi dikelas, maka ia rajin belajar tanpa perintah dari orang lain, kedua, *motivasi ekstrinsik* merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, seperti siswa akan belajar apabila diberi hadiah.

Dalam wawancara dengan guru matematika kelas V MIN 2 Bandar Lampung mengatakan bahwa masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang dalam pendidikan matematika. Motivasi belajar matematika

---

<sup>3</sup> Wawancara siswa kelas V di MIN 2 Bandar Lampung, Hari: Rabu/Tanggal: 25 Januari 2017

yang kurang seperti kurangnya kebanggaan akan dirinya dalam mengerjakan tugas, kurangnya kecintaan terhadap pelajaran matematika mudah bosan dikelas, kurangnya perhatian siswa dalam belajar seperti mengobrol dikelas, kurangnya kematangan serta kesiapan konsentrasi yang rendah dalam memusatkan diri pada pelajaran seperti mengantuk dan tertidur<sup>4</sup>. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar dengan demikian tidak akan mendapatkan kualitas belajar dan prestasi yang baik.

Selain siswa sendiri harus menjaga motivasinya, guru juga hendaklah membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan. Guru bertugas sebagai fasilitator dan motivator seperti kata-kata yang diucapkan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu “Ing Ngarsa Sung Tulada (di depan, seorang pendidik harus memberi teladan atau contoh tindakan yang baik), Ing Madya Mangun Karsa (di tengah atau diantara murid, guru harus menciptakan prakarsa dan ide), dan Tut Wuri Handayani” yang artinya dari belakang sebagai guru harus bisa memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik. Guru tidak hanya sekedar memberikan informasi secara ceramah namun juga harus memahami karakteristik siswa, mendorong siswa menjadi lebih baik.

Namun, pada kenyataannya banyak guru yang kurang persiapan dalam pembelajaran. Persiapan yang sering diabaikan oleh guru adalah kesiapan

---

<sup>4</sup> Wawancara guru matematika kelas V di MIN 2 Bandar Lampung, Hari: Rabu/ Tanggal: 25 Januari 2017



perangkat pengajaran. Masalah yang paling sering terjadi akibat kurangnya persiapan pembelajaran adalah guru menguasai materi dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik seperti kurangnya guru dalam menampilkan pelajaran matematika dengan berbagai variasi<sup>5</sup>. Pembelajaran yang kurang persiapan dan kurang memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan didasarkan pada keinginan guru menjadikan strategi pembelajaran menjadi tidak kreatif dan akan sulit untuk dapat mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi seperti inilah yang pada umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional, dimana guru hanya menyampaikan materi secara verbal. Kegiatan guru yang menekankan proses penyampaian materi secara verbal oleh guru kepada peserta didik disebut juga strategi pembelajaran ekspositori atau dengan kata lain pembelajaran langsung menurut *Roy Killen*.

Dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yang mendorong motivasi siswa perlu langkah-langkah yang sistematis salah satunya mengoptimalkan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan cara atau kegiatan guru yang dapat memberikan pengalaman yang berkesan untuk peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga jika guru sudah menguasai strategi pembelajaran, maka guru akan mudah mengendalikan pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar siswa adalah strategi pembelajaran aktif (*active*

---

<sup>5</sup> Wawancara guru, *Loc. Cit.*



*learning*) teknik *group investigation* karena melalui strategi tersebut siswa dapat memperdayakan semua indera dan potensinya dengan cara yang sangat menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) teknik *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran matematika. Hal tersebut mendasari dilakukannya penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi *Active Learning* Teknik *Group Investigation* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIN 2 Bandar Lampung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya prestasi siswa pada bidang matematika.
2. Motivasi yang kurang dari dalam diri siswa menyebabkan siswa tidak memusatkan diri pada kegiatan pelajaran.
3. Kurangnya kesiapan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran menjadi tidak kreatif.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada :

1. Motivasi belajar siswa pada penelitian ini mencakup *motivasi intrinsik* dan *motivasi ekstrinsik*.
2. Strategi yang digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah strategi pembelajaran aktif (*active learning*) teknik *group investigation* yaitu setiap siswa ditempatkan ke dalam kelompok secara heterogen dilihat dari perbedaan kemampuan dan latar belakang yang berbeda untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik.

### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* dengan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika?
2. Bagaimanakah respon siswa terhadap strategi *active learning* teknik *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
  - a. Mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation*.
  - b. Mengetahui bagaimana respon siswa terhadap strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas.

### **F. Kegunaan Penelitian**

2. Kegunaan dari penelitian ini adalah :
  - a) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sekolah dalam meningkatkan profesionalisme untuk menunjang proses pembelajaran yang baik dikelas, memberikan informasi mengenai manfaat penerapan strategi pembelajaran aktif (*active learning*).
  - b) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi yang tinggi pada siswa dalam belajar, menjadikan siswa kreatif dengan berinovasi memecahkan masalah, berinteraksi dan berkomunikasi dengan mudah.
  - c) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) dapat menciptakan suasana pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan bervariasi.

d) Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan untuk kedepannya sebagai acuan pada penelitian berikutnya, menambah wawasan dan pengalaman dalam kegiatan pendidikan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Motivasi Belajar Matematika

###### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan<sup>1</sup>. Motif tidak dapat diamati secara langsung. Tetapi, dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Dalam kamus lengkap Psikologi dikatakan bahwa motivasi adalah satu variabel penyelang (yang ikut campur tangan) yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu didalam organisme, yang membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju satu sasaran<sup>2</sup>.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya

---

<sup>1</sup> Drs.Sumardi Suryabrata,*Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:Rajawali Pers,2012), h.70

<sup>2</sup> J.P.Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2011), h.310

untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh atau mencapai tujuan tertentu<sup>3</sup>.

Hamdu dan Agustina mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin<sup>4</sup>.

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarikan yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu.

Motivasi dapat mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, dan menyadarkan siswa tentang proses belajar dan hasil akhir<sup>5</sup>.

Lebih lanjut lagi dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia motivasi diartikan sebagai kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.

---

<sup>3</sup> Drs. M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h.73

<sup>4</sup> Nurlinda Bilatu, Amram Rede, dkk, "Implementasi Model Pembelajaran *Investigasi Kelompok* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres 2 Tondo". *Jurnal Mitra Sains*, ISSN 2302-2027. Volume: 4 No: 3 Tahun 2016. h.69

<sup>5</sup> Widianara. Km, Sedanayasa Gd, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbantuan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*. Volume: 2 No:1 Tahun 2014. h.4

Sedangkan dalam Faturrohman motivasi adalah: “perubahan energi dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”<sup>6</sup>.

Teori ini menyatakan bahwa motivasi berawal dari perubahan energi yang terjadi pada diri manusia secara sadar maupun tidak sadar kemudian motivasi tersebut direspon karena adanya suatu tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap perilaku dan perilaku individu belajar. Sejalan dengan itu, *Cart Roger*, juga berpendapat bahwa setiap individu memiliki motivasi utama berupa kecenderungan aktualisasi diri. Pandangan positif yang datang dari orang lain akan memperkuat kecenderungan aktualisasi diri<sup>7</sup>.

Berpijak pada definisi-definisi yang dikemukakan para ahli berkenaan dengan motivasi, maka dapat dikatakan motivasi pada umumnya adalah daya penggerak atau dorongan manusia secara sadar atau tidak sadar dengan ditandai adanya perubahan energi positif untuk

---

<sup>6</sup> Pupuh Faturrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h. 19.

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 93.

bertindak melakukan sesuatu secara nyata dalam memenuhi kebutuhan mencapai hasil atau suatu tujuan tertentu.

Selanjutnya belajar dapat dirumuskan sebagai berikut: “Suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas”.

Menurut pengertian secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya<sup>8</sup>.

Uno menjelaskan lebih jauh bahwa:

“Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Perubahan yang dialami oleh seseorang diakibatkan seseorang tersebut mengalami belajar.

Belajar merupakan usaha untuk memperbaiki diri dalam menggali keterampilan. Sebagaimana dikatakan M. Sobri Sutikno bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, Cet. 5, h. 2.

<sup>9</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Op. Cit.*, h. 5.



Kemudian Thursan Hakim menambahkan bahwa: “belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan lain-lain kemampuannya”.

Seseorang dikatakan belajar, apabila seseorang tersebut dapat melihat pengalamannya secara positif dan melakukan usaha merubah tingkah laku secara maksimal dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap.

Dari definisi yang dikemukakan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar dan berlanjut pada seseorang hingga akan mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan, artinya perubahan yang senantiasa bertambah baik, baik itu keterampilannya, kemampuannya ataupun sikapnya sebagai hasil belajar dengan menekankan proses pada pelaksanaannya.

Dalam kegiatan belajar, “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga

diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai”<sup>10</sup>. Selanjutnya yang dikatakan “motivasi belajar adalah daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, dan pengalaman”. Dengan demikian motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk berkeinginan memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan, menambah keterampilan dan sikap dengan cara berusaha keras memperbaiki diri menjadi lebih baik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dan belajar sangat berhubungan karena tiap kegiatan belajar dipengaruhi dan didahului oleh motivasi yang timbul dari individu atau dari luar diri individu<sup>11</sup>. Dalam kegiatan belajar juga motivasi memiliki prinsip. Prinsip-prinsip motivasi belajar adalah memberi penguatan, arahan pada perilaku yang erat kaitannya dengan prinsip-prinsip dalam belajar.

Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dalam motivasi belajar:

- 1) Jika pembelajaran yang dipelajarinya bermakna karena sesuai dengan bakat, minat, dan pengetahuan dirinya, maka motivasi belajar siswa akan meningkat.

---

<sup>10</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Loc. Cit.*, h. 19.

<sup>11</sup> Putu Widiarsa, Made Candiasa, dkk, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Biologi Siswa SMA Negeri 2 Banjar”. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja*, Volume 5 Tahun 2014, h.2

- 2) Pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dikuasai siswa dapat dijadikan landasan untuk menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan selanjutnya.
- 3) Motivasi belajar siswa akan meningkatkan jika guru mampu menjadi model bagi siswa untuk dilihat dan ditirunya.
- 4) Materi atau kegiatan pembelajaran yang disajikan guru hendaknya selalu baru dan berbeda dari yang pernah dipelajari sebelumnya, sehingga mendorong siswa untuk mengikutinya.
- 5) Pelajaran yang dikerjakan siswa tepat dan sesuai bakat, minat, dan kemampuan yang dimilikinya.
- 6) Memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk melakukan tugas.
- 7) Suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa.
- 8) Guru memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk belajar sesuai dengan strategi, metode, dan teknik belajarnya sendiri.
- 9) Dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa seperti berfikir logis, sistematis, induktif, dan deduktif.
- 10) Siswa lebih menguasai hasil belajar jika melibatkan banyak indera.
- 11) Antara guru dan siswa terjadi komunikasi yang akrab dan menyenangkan, sehingga siswa mampu dan berani mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan tingkat berfikirnya.

Menurut Iif Khoiru Ahmadi, menyatakan bahwa ada komponen belajar utama dalam motivasi yaitu:

### 1) Kebutuhan

Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara yang ia miliki dan ia harapkan. Kebutuhan organisme merupakan penyebab munculnya suatu dorongan. Contohnya siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku yang lengkap, apabila seseorang memiliki kebutuhan prestasi belajar yang tinggi maka dia akan bekerja dan berusaha keras untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkannya.

### 2) Dorongan

Dorongan akan mengaktifkan tingkah laku mengembalikan keseimbangan fisiologis dan organisme. “Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut adalah inti motivasi”<sup>12</sup>.

Contohnya siswa yang memiliki keinginan untuk berprestasi maka memiliki dorongan untuk menetapkan target seperti rajin membaca buku dan mendengarkan informasi.

### 3) Tujuan

Tujuan merupakan pemberi arah pada perilaku. Contohnya seorang siswa yang berpendapat bahwa ia memiliki tujuan harus menjadi juara kelas maka ia mempersiapkan belajar dengan serius.

Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari pengaruh luar dengan ditandai adanya perubahan tingkah laku pada siswa yang belajar.

Sebagaimana yang diungkapkan Hamzah B Uno bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi:

---

<sup>12</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op.Cit.* h. 82.

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik<sup>13</sup>.

Lebih lanjut lagi Sardiman A.M juga mengatakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut<sup>14</sup>:

1. Tekun menghadapi tugas (dalam bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai

---

<sup>13</sup> Hamzah B Uno *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.31.

<sup>14</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h.83.

masalah dan hambatan secara mandiri. “Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitis dan mekanis”<sup>15</sup>. Dengan demikian yang dikatakan sebagai motivasi belajar adalah perilaku yang didasarkan oleh dorongan seseorang yang akan menentukan kebutuhan dalam melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Motivasi belajar adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran.

#### **b. Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Motivasi memiliki peranan penting untuk menumbuhkan semangat pada setiap individu dalam melakukan kegiatan mencapai tujuan yang diinginkan. Seseorang yang memiliki motivasi tidak lepas dari tujuan dan tindakan, jika seseorang ingin mencapai tujuannya maka harus disertai dengan tindakan nyata dalam membantu tujuan yang diinginkannya.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 83.

Motivasi memiliki tiga fungsi sebagaimana yang dikatakan Sardiman AM, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut<sup>16</sup>.

Dengan adanya motivasi belajar, maka seseorang akan terdorong untuk berusaha keras melakukan suatu tindakan dengan menentukan perbuatan yang paling tepat agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h.84

### c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Ditinjau dari tipe motivasi, para ahli membagi motivasi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri individu. “Dalam proses belajar mengajar siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatan yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya”<sup>17</sup>. Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi intrinsik, merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya belajar karena ingin memecahkan suatu permasalahan, ingin mengetahui mekanisme sesuatu berdasarkan hukum dan rumus-rumus, ingin menjadi seorang profesor, atau ingin menjadi seseorang yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.

---

<sup>17</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 33.



Keinginan ini diwujudkan dalam upaya kesungguhan seseorang untuk mendapatkannya dengan usaha kegiatan belajar, melengkapi literatur, melengkapi informasi, pembagian waktu belajar, dan keseriusannya dalam belajar. Kebutuhan belajar ini memang diminati dan diringi dengan perasaan senang, dorongan tersebut mengalir dari dalam diri seseorang akan kebutuhan belajar, ia percaya tanpa belajar yang keras hasilnya tidak maksimal. Contohnya seseorang yang senang membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku, seorang siswa melakukan belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan-tujuan lain.

Belajar dapat dipengaruhi oleh motivasi intrinsik, artinya dapat dibentuk didalam diri individu, adanya kebutuhan ini dapat berkembang menjadi suatu perhatian atau suatu dorongan.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar diantaranya:

- a) *Kemasakan*, untuk dapat mempengaruhi motivasi anak, harus diperhatikan kemasakan anak.
- b) *Usaha yang bertujuan*, goal dan ideal, motif mempunyai tujuan atau goal. Makin terang goalnya makin kuat perbuatan itu

didorong. Tiap usaha untuk membuat goal itu lebih kuat adalah suatu langkah menuju ke motivasi yang efektif.

c) *Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi*, apabila tujuan atau goal sudah terang dan pelajar selalu diberi tahu tentang kemajuannya maka dorongan untuk usaha makin besar.

d) *Penghargaan dan hukuman*, penghargaan adalah motif yang positif. Penghargaan dapat menimbulkan inisiatif, energi, kompetisi, ekorasi pribadi dan abilita-abilita kreatif. Hukuman adalah motivasi yang negatif. Hukuman didasarkan atas rasa takut. Takut adalah motif yang kuat.

e) *Partisipasi*, partisipasi ini dapat menimbulkan kreativitas, originalitas, inisiatif dan memberi kesempatan terwujudnya ide-ide.

f) *Perhatian*, insentif adalah rangsang terhadap perhatian sebelum berbentuk tertentu dan menjadi motif<sup>18</sup>.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. “Motivasi ekstrinsik bukan merupakan keinginan yang sebenarnya yang ada dalam diri siswa

---

<sup>18</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h. 114

untuk belajar , tujuan individu melakukan kegiatan adalah mencapai tujuan yang terletak diluar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan tersebut tidak terlibat di dalam aktivitas belajar”<sup>19</sup>. Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah.

Menurut Winkel yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

1. Belajar demi memenuhi kewajiban;
2. Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan;
3. Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan;
4. Belajar demi meningkatkan gengsi;
5. Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting seperti orangtua dan guru;
6. Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat/ golongan administratif.

Peranan *motivasi intrinsik* dan *ekstrinsik* sangat diperlukan, maka guru harus memahami cara-cara yang tepat dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru memiliki kewajiban dalam memperhatikan karakter setiap peserta didiknya.

---

<sup>19</sup> *Ibid.* h.33

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah, yaitu<sup>20</sup>:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang dilakukan guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *value* yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

2. Hadiah

Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi tetapi tidak selalu demikian.

3. Saingan/kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya. Dengan adanya persaingan maka siswa akan termotivasi untuk menjadi lebih unggul dibandingkan dengan temannya.

---

<sup>20</sup> Sardiman A.M, *Op. Cit.* h. 92.

#### 4. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

#### 5. Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi, tetapi jangan terlalu sering.

#### 6. Mengetahui hasil

Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

#### 7. Pujian

Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian, tentunya pujian yang bersifat membangun. Dengan memberikan pujian dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk giat belajar agar mendapatkan prestasi.

#### 8. Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan

harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

#### 9. Hasrat untuk belajar

Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik.

#### 10. Menumbuhkan minat siswa

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

#### 11. Tujuan yang diakui

Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan makin besar pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

### d. Pengertian Matematika

Kata “**matematika**“ berasal dari kata *muthema* dalam bahasa Yunani yang diartikan sebagai “sains, ilmu pengetahuan, atau belajar”. Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan disiplin ilmu yang

diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Perguruan Tinggi. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Ilmu matematika digunakan dalam bidang sosial kemasyarakatan, kedokteran. Bahkan ilmu alam.

*Bruner* berpendapat bahwa belajar matematika adalah belajar tentang konsep-konsep dan struktur-struktur abstrak yang terdapat dalam matematika serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur-struktur matematika. Pembelajaran matematika menurut pandangan konstruktivistik Nikson adalah “membantu siswa-siswi untuk membangun konsep konsep/prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan sendiri melalui proses internalisasi sehingga konsep/prinsip itu terbangun kembali, transformasi informasi yang diperoleh menjadi konsep/prinsip baru”. Para ahli memberikan definisi atau pengertian matematika dengan sudut pandang yang beraneka ragam, atau dengan kata lain tidak ada definisi yang secara tunggal disepakati bersama oleh para ahli. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis, tentang bilangan, kalkulasi, penalaran logika, fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk, tentang aturan yang ketat. Dari definisi para ahli tentang matematika, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan

ilmu pengetahuan yang dihasilkan dari proses berfikir yang berhubungan dengan bilangan, ruang dan bentuk.

Beberapa karakteristik matematika yang dapat merangkum pengertian matematika secara umum:

1) Matematika Memiliki Objek Kajian yang Abstrak

Objek dasar yang dipelajari matematika merupakan suatu yang abstrak. Objek-objek itu merupakan objek pikiran. Objek dasar itu meliputi, fakta, konsep, operasi, prinsip.

2) Bertumpu pada Kesepakatan

Dalam matematika kesepakatan merupakan tumpuan yang amat penting. Lambang bilangan yang digunakan sekarang: 1,2,3, dan seterusnya merupakan contoh sebuah kesepakatan dalam matematika.

3) Berpola Pikir Deduktif

Matematika sebagai ilmu hanya diterima jika berpola deduktif. Berpangkal dari hal yang bersifat umum ke hal yang bersifat khusus. Seperti seorang murid mengerti makna konsep “persegi” yang diajarkan oleh gurunya. Suatu saat ketika murid tersebut melihat figura yang terdapat dalam pameran lukisan. Murid tersebut dapat menunjukkan figura yang berbentuk persegi dan bukan persegi.



#### 4) Memiliki Simbol yang Kosong dari Arti

Contoh simbol yang kosong dari arti adalah huruf-huruf yang dipergunakan dalam model persamaan  $x + y = z$  belum tentu berarti huruf atau tanda, tergantung kepada yang akan memanfaatkan model tersebut.

#### 5) Memperhatikan Semesta Pembicaraan

Sehubungan dengan pernyataan tentang kekosongan arti simbol dari tanda matematika, ditunjukkan dengan jelas bahwa dalam penggunaan matematika diperlukan kejelasan lingkup model itu dipakai. Benar atau salahnya ataupun ada tidaknya penyelesaian suatu model matematika sangat ditentukan oleh semesta pembicaraanya.

#### 6) Konsisten dalam Sistemnya

Dalam matematika terdapat banyak sistem. Ada sistem yang mempunyai kaitan satu sama lain, tetapi ada juga yang dapat dipandang terlepas satu sama lain. Misalnya sistem-sistem aljabar, sistem-sistem geometri.

Tujuan umum diberikannya matematika di jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Umum adalah<sup>21</sup>:

- a. Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien.
- b. Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Matematika dalam pembelajaran disekolah memiliki beberapa tujuan pembelajaran, diantaranya:

- 1) Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 2) Mengembangkan aktivitas kreatif. Aktivitas belajar yang kreatif menjadikan siswa bertindak efektif dan efisien.
- 3) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami

---

<sup>21</sup> Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*, (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2014), h.12

masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

- 4) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan, mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- 6) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah<sup>22</sup>.

Dengan demikian yang dikatakan dengan motivasi belajar matematika adalah dorongan internal dan eksternal pada individu yang dalam melakukan kegiatan belajar matematika (seperti geometri, bilangan, aritmatika) untuk mengembangkan pribadi yang seutuhnya meliputi perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h.14-15

## 2. Strategi *Active learning* teknik *Group Investigation*

### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Pada awalnya istilah strategi hanya digunakan pada kalangan tentara yang ingin berperang. Namun, seiring dengan perkembangan zaman istilah strategi digunakan dalam dunia pendidikan untuk membantu guru mengelola kegiatan dikelas.

Depdiknas merumuskan strategi pembelajaran sebagai cara pandang dan pola pikir guru dalam mengajar agar pembelajaran menjadi efektif. “Strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran”<sup>23</sup>.

Kemudian *Kemp* menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran juga merupakan cara-cara yang dilakukan guru agar suasana belajar dikelas memberikan pemahaman kepada peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan oleh *Gerlach* dan *Ely* bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih

---

<sup>23</sup> Darmasyah, S.T, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h. 17.

untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah pola pikir/cara-cara yang dilakukan guru dalam memilih metode pembelajaran. Dalam memilih, guru memperhatikan cara yang dapat mendukung dan menunjang terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

#### **b. Pengertian dan Karakteristik Strategi *Active Learning***

Strategi pembelajaran aktif (*active learning*) pertama kali dikenalkan oleh *Mel Silberman*. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik ataupun peserta didik dengan guru dalam proses pembelajaran.

Dalam masyarakat belajar dikenal istilah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang diterjemahkan dari SAL (*Student Active Learning*) yang maknanya menurut *Dick* dan *Carey* bahwa proses pembelajaran akan lebih berhasil bila peserta didik secara aktif melakukan latihan langsung dan yang relavan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan<sup>24</sup>. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 10-11.

didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping itu pembelajaran aktif (*active learning*) juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran sehingga mereka dapat termotivasi mengikuti pembelajaran.

*Active learning* (belajar aktif) pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi *active learning* (belajar aktif) pada anak didik dapat membantu ingatan (*memory*) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses.

Menurut *Bonwell*, pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru. Proses ini merupakan upaya menanamkan nilai kerja keras pada peserta didik. Proses pembelajaran tidak sekedar lagi transfer ilmu pengetahuan melainkan lebih kepada penanaman nilai.
- 2) Peserta didik tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Aktif dalam konteks ini

merupakan upaya penanaman nilai tanggung jawab dimana peserta didik harus mempraktikkan bahkan membuktikan teori yang dipelajari, tidak sekedar diketahui.

- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran. Dalam hal ini peserta didik berhak menerima materi pelajaran yang dipandang selaras dengan pandangan hidupnya atau menolak materi pelajaran yang tidak sesuai dengan pandangan hidupnya.
- 4) Peserta didik lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisis, dan melakukan evaluasi daripada sekedar menerima teori dan menghafalnya.
- 5) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang dialogis, secara tidak langsung membentuk karakter peserta didik yang demokratis, pluralis, menghargai perbedaan pendapat, inklusif, terbuka dan humanitas tinggi.

### c. Pengertian *Group Investigation*

*Group investigation* merupakan salah satu teknik dalam strategi pembelajaran aktif (*active learning*) yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar secara berkelompok, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan

tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu melalui pembelajaran *Group Investigation* diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang saat mengikuti pembelajaran matematika<sup>25</sup>.

Menurut *Deutsch* dan *Thomas* beberapa kajian telah menemukan bahwa ketika para siswa bekerja bersama-sama untuk meraih sebuah tujuan kelompok, membuat mereka mengekspresikan norma-norma yang baik dalam melakukan apapun yang diperlukan untuk keberhasilan kelompok<sup>26</sup>.

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi belajar aktif teknik *group investigation* ini, siswa bersama-sama dengan kelompoknya mempelajari materi tugas, mendiskusikan materi, dan saling berkomunikasi. Dalam strategi pembelajaran ini siswa bekerja sama dalam kelompok kecil yang heterogen, terjadi ketergantungan positif (saling membutuhkan), saling membantu, dan saling memberikan motivasi<sup>27</sup>.

---

<sup>25</sup>Erik Santoso, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika". *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, ISSN 2528-102X, Volume:1 No:1 Tahun 2016.h.13

<sup>26</sup> Robert E Slavin, *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung: Nusa Media,2005), h. 35.

<sup>27</sup> I Gede Suasta, "Melalui Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS". *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, ISSN 2407-455, Volume: 2 No.1 Tahun 2016.h.36



Hasil akhir dari kelompok adalah sumbangan ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok lebih mengasah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual . Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi mendorong siswa dalam keterlibatan belajar, sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

**d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Active Learning* teknik *Group Investigation***

Dalam pelaksanaannya setiap strategi pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Dalam hal ini, guru harus mampu mengatasi kelemahan yang dimiliki pada setiap strategi pembelajaran dengan mengoptimalkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa dan materi pelajaran.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki strategi pembelajaran *active learning*, sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik, peserta didik secara langsung berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar
- 2) Peserta didik dapat belajar dengan cara yang sangat menyenangkan karena didukung dengan tempat yang nyaman dan variasi posisi duduk, menggunakan berbagai media dan metode.

- 3) Memberdayakan semua indera dan potensi anak didik, karena menggunakan pola pikir yang menganalisis, mengevaluasi sehingga daya ingat siswa menjadi meningkat
- 4) Dapat memotivasi peserta didik lebih maksimal sehingga dapat menghindarkan peserta didik dari sikap malas, mengantuk, melamun dan sejenisnya.

Selain kelebihan-kelebihan yang dimiliki strategi *active learning*, strategi ini juga memiliki beberapa kekurangan. Dalam hal ini, guru harus mampu mengatasi kekurangan yang dimiliki strategi ini dengan beragam kreativitas. Berikut ini merupakan kekurangan strategi pembelajaran *active learning*:

- a) Hiruk-pikuknya kelas akibat dari aktivitas yang ditimbulkan strategi *active learning* justru sering kali dapat mengacaukan suasana pembelajaran, sehingga standar kompetensi tidak tercapai.
- b) Konsep belajar aktif menyenangkan dapat membuat peserta didik lebih menekankan pada pencarian kesenangan dalam belajar, dan melupakan tugas utamanya untuk belajar.

**e. Langkah-Langkah Strategi *Active Learning* teknik *Group Investigation***

Slavin menuliskan bahwa dalam *Group Investigation*, para murid bekerja melalui enam tahap yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok ,
- 2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari,
- 3) Melaksanakan investigasi,
- 4) Menyiapkan laporan akhir,
- 5) Mempresentasikan laporan akhir, dan
- 6) Evaluasi<sup>28</sup>.

**3. Strategi Pembelajaran Ekspositori**

**a. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Menurut *Roy Killen*, strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi pelajaran secara verbal oleh guru kepada peserta didik.

Berdasarkan pengertian tersebut, *Roy Killen* menyebut strategi ekspositori ini dengan istilah pembelajaran langsung. Teori ini mendefinisikan strategi ekspositori sebagai pembelajaran yang hanya

---

<sup>28</sup> Andreas Ardyo Eko Setiawan, A.A Sujadi, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran *Group Investigation* Siswa Kelas VII C SMP N 1 Nglipar Gunung Kidul". *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4 No.1 Tahun 2016*.h.3-4

berpusat kepada guru, siswa hanya memperhatikan dan menerima perintah dari guru, strategi ini memiliki pola komunikasi satu arah. Siswa tidak berkembang dalam hal keaktifan dikelas, hanya guru yang mendominasi seluruh kegiatan dikelas.

**b. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Strategi pembelajaran ekspositori memiliki beberapa keunggulan adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi pembelajaran ekspositori memudahkan pendidik untuk mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, sehingga dapat diketahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- 2) Strategi pembelajaran ekspositori sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai peserta didik cukup luas, sementara waktu yang dimiliki untuk belajar sangat terbatas.
- 3) Strategi pembelajaran ekspositori memudahkan peserta didik untuk menyimak pemaparan guru tentang materi pelajaran dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Strategi pembelajaran ekspositori bisa berjalan efektif dan efisien walaupun dalam kelas besar dengan jumlah peserta didik yang banyak.

Selain itu, strategi pembelajaran ekspositori juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Strategi pembelajaran ekspositori hanya akan berjalan optimal terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik.
- b) Strategi pembelajaran ekspositori tidak mungkin dapat melayani perbedaan karakteristik peserta didik yang beragam, baik dalam hal kemampuan intelektual, bakat, minat, maupun gaya belajar.
- c) Strategi pembelajaran ekspositori hanya akan berhasil jika guru memiliki kemampuan komunikasi yang memadai layaknya juru bicara yang mampu mengkomunikasikan pelajaran dengan penuh semangat dan berapi-api, sehingga "menyihir" perhatian peserta didik.
- d) Strategi pembelajaran ekspositori lebih bersifat komunikasi satu arah, sehingga mengurangi kesempatan peserta didik untuk berinteraksi multi arah (guru-peserta didik, peserta didik-peserta didik).

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. **Nurhasanah**, Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN Kecandran 01 Salatiga Semester II Tahun Pelajaran 2011/2012<sup>29</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil posttest kelas eksperimen yaitu 78,33 lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil posttest kelas kontrol 69. Uji t menunjukkan signifikansi 0,004 dengan probabilitas  $0,004 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar siswa.

## C. Kerangka Berfikir

Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman. Belajar matematika adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan mengkaji materi geometri dan pengukuran, bilangan, pengolahan data. Belajar matematika memerlukan motivasi. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, baik yang menyangkut kejiwaan, perasaan, dan emosi. Menurut teori *maslow* motivasi didasarkan pada asas kebutuhan yang

---

<sup>29</sup> Nurhasanah, *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (<http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/979>) diunduh tanggal 20/1/2017 pukul 15:50

menyebabkan seseorang berusaha dalam memenuhinya. Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik.

Guru merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan. Guru mempunyai tugas utama sebagai fasilitator dan motivator bagi para peserta didik dalam penyelenggaraan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi merupakan faktor penunjang yang sangat berpengaruh. Upaya untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pembelajaran.

Perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan karakter isi pembelajaran untuk membangun suasana belajar yang baik. Dengan demikian, siswa akan cepat memahami isi pembelajaran yang disampaikan dan siswa akan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Motivasi belajar Matematika adalah indikator proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah strategi pembelajaran yang diajarkan guru. Secara operasional penggunaan strategi mengajar yang sesuai dengan profil/karakteristik siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya: memberi kesempatan kepada siswa memilih tujuan-tujuan yang beraneka ragam, yang sesuai dengan tingkat kesulitan, guna merangsang kebutuhan untuk berprestasi, menggunakan sistem umpan balik

terhadap unjuk kerja siswa, menyajikan pilihan-pilihan yang memungkinkan siswa bekerja bersama teman lainnya.

Dengan mempertimbangkan cara penggunaan strategi pembelajaran diatas, maka salah satu strategi yang dapat digunakan pada proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran aktif (*active learning*) teknik *group investigation*. Strategi pembelajaran aktif (*active learning*) teknik *group investigation* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, membantu siswa dengan berfikir kritis, berdiskusi saling memberikan pertanyaan dan jawaban serta mengembangkan perilaku bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan tim karena siswa bersama-sama berkompetisi menjadi yang terbaik dalam membela kelompoknya pada proses belajar. Dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif (*active learning*) teknik *group investigation* diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika karena menggunakan cara-cara yang menyenangkan.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka berfikir diatas, maka rumusan hipotesis yang diajukan pada penelitian adalah:

1. Hipotesis kerja Alternatif ( $H_a$ ): kelompok siswa yang menggunakan strategi *active learning* teknik *group investigation* memiliki skor motivasi belajar matematika yang lebih tinggi dibandingkan skor motivasi belajar



matematika pada kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ): kelompok siswa yang menggunakan strategi *active learning* teknik *group investigation* memiliki skor motivasi belajar matematika rendah dibandingkan dengan skor motivasi belajar matematika pada kelompok yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

#### E. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  : Rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation*

$\mu_2$  : Rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas dengan menggunakan pembelajaran ekspositori

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Bandar Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli pada kelas V Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

##### **B. Metode dan Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *post-test only control group design* (rancangan pasca test). Dalam pelaksanaan penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan *active learning* teknik *group investigation* sebagai strategi pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (tidak menggunakan *active learning* teknik *group investigation*). Kemudian setelah diberikan perlakuan kedua kelompok tersebut diberikan angket yang sama berupa angket motivasi belajar matematika. Selanjutnya skor angket dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian.

Rancangan tersebut digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Rancangan Penelitian**

Kelompok	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen (R)	T-1	O
Kontrol (R)	T-2	O

Keterangan:

R = menunjukkan digunakannya randomisasi di dalam memilih subjek pada kelompok yang dikenai eksperimen

O = observasi atau tes

T = *treatment* (T-1 untuk *treatment* pada “kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation*)”, dan T-2 untuk *treatment* pada “kelompok kontrol (kelompok yang diberi perlakuan strategi pembelajaran ekspositori atau kelompok yang yang tidak diberi perlakuan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation*)”).

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang cenderung mempengaruhi, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah strategi pembelajaran aktif teknik *group investigation*.

## **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat yaitu yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini yang menjadi variabel terikatnya adalah motivasi belajar matematika siswa.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Teknik Group Investigation**

*Group Investigation* merupakan salah satu teknik dalam strategi pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar secara berkelompok, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan bertanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan, sedangkan strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dalam strategi ini, mata pelajaran disampaikan secara langsung oleh guru. Siswa tidak dituntut untuk menemukan materi itu.

#### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri siswa yang berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan, melatih keterampilan, memperbaiki sikap dengan cara berusaha memperbaiki diri menjadi lebih baik agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>1</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 Bandar Lampung yang berjumlah 120 orang.

**Tabel 2.**  
**Distribusi Peserta Didik Kelas V MIN 2 Bandar Lampung**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VA	40
2	VB	40
3	VC	40
	<b>Jumlah</b>	<b>120</b>

*Sumber : Dokumentasi MIN 2 Bandar Lampung  
Tahun Ajaran 2017/2018*

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>2</sup>. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *cluster random sampling*, dari tiga kelas V yang ada, sampel dipilih berdasarkan kelas secara acak menjadi dua kelas. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V.A terdiri dari 40 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas V.B terdiri dari 40 siswa sebagai kelas kontrol.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet ke-14, h. 173.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 174.



## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan wawancara dan pemberian angket.

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil<sup>3</sup>. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah.

### 2. Angket

Pembagian angket pernyataan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam pembelajaran serta angket pernyataan terbuka untuk mengetahui respon siswa setelah diberikan pembelajaran *active learning*.

Langkah-langkah penyusunan angket menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut<sup>4</sup>:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner atau angket,
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner atau angket,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.194.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.268

- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal,
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Pada penelitian ini, skala pengukuran angket yang digunakan adalah skala *likert*<sup>5</sup>. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan<sup>6</sup>.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban setiap pernyataan dapat diberi skor, misalnya:

**Tabel 3.**  
**Skor Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
<b>Sangat Setuju (SS)</b>	<b>4</b>	<b>1</b>
<b>Setuju (S)</b>	<b>3</b>	<b>2</b>
<b>Tidak Setuju (TS)</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Sangat Tidak Setuju (STS)</b>	<b>1</b>	<b>4</b>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, h.134

<sup>6</sup> *Ibid*,h.148

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam belajar matematika dan diberikan kepada siswa sebagai tes akhir (*posttest*) dengan memberikan pernyataan, siswa hanya diminta untuk memberikan tanda checklist (✓) pada jawaban yang dianggap mewakili dirinya. Pernyataan pada angket motivasi yang diajukan memiliki skor sehingga instrumen yang diisi oleh responden (siswa) memiliki total skor. kemudian melakukan analisis dari data yang telah diisi oleh siswa.

**Tabel 4.**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar Matematika**

No.	Aspek	No	Indikator	Pernyataan	Soal	
					Soal (+)	Soal (-)
				1. Belajar secara mandiri	1,2	
				2. Belajar dengan rajin	8,9	
				3. Menyiapkan diri sebelum belajar	17	18

No.	Aspek	No	Indikator	Pernyataan	Soal	
					Soal (+)	Soal (-)
				4. Bosan dalam belajar	23	
		2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5. Belajar karena orang lain		3,4
				6. Semangat mengerjakan tugas tanpa menunda	6,7	5
				7. Rajin membaca buku	12,13	14
		3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	8. Belajar dengan rajin	10	11
				9. Berusaha mempertahankan nilai yang bagus	15	16
				10. Mempunyai cita-cita mendapat nilai bagus	19	

No.	Aspek	No	Indikator	Pernyataan	Soal	
					Soal (+)	Soal (-)
				11. Belajar dengan mengharap pujian dan hadiah		20
				12. Bosan dalam belajar	21	22
				13. Semangat dan berperan aktif dalam belajar matematika	25	24,26
				14. Senang bermain daripada belajar	27	28
		6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	15. Senang belajar matematika dalam lingkungan yang sepi	29	30
Jumlah						30



## H. Teknik Analisis Data

Instrumen yang baik untuk digunakan sebagai alat ukur harus memenuhi persyaratan, maka instrumen motivasi siswa diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui dan mengukur validitas serta realibilitasnya.

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen<sup>7</sup>. Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y.

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh *item*

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh *item*

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

N = Banyaknya siswa

Angket validitas diujikan terlebih dahulu untuk mengetahui kevalidan terhadap butir pernyataan.

---

<sup>7</sup> Arikunto, *Op. Cit.*, h. 211.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik<sup>8</sup>.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut<sup>9</sup>:

$$= \frac{1}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s^2}{2} \right)$$

Keterangan:

= Reliabilitas instrumen/ koefisien Alfa.

k = Banyaknya item/ butir soal.

$\sum s^2$  = Varians total.

$\sum s$  = Jumlah seluruh varians masing-masing soal.

### Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	Interprestasi
0,81- 1,00	Sangat Tinggi
0,61- 0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber : Anas Sudijono dalam buku *Pengantar Evaluasi Pendidikan*

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 221.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 196.

## I. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan uji *liliefors*. Uji *liliefors* dilakukan dengan mencari nilai  $L_{hitung}$  yakni nilai  $|F(\ ) - S(\ )|$  yang terbesar<sup>10</sup>.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji *liliefors* sebagai berikut:

- a) Susun data sampel dari yang terkecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- b) Tentukan nilai  $z$  dari tiap-tiap data tersebut, dengan menggunakan rumus:  $Z = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$ , dimana  $\bar{X}$  dan  $S$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- c) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  berdasarkan tabel  $z$  dan diberi nama  $F(z)$  (atau menggunakan microsoft excel dengan menekan NORMDIST pada fungsi statistical).

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h.221

d) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai  $z$  dinyatakan

oleh  $S(z) = \frac{\text{frekuensi kumulatif}}{n}$ , tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan  $n$ .

e) Tentukan nilai  $L_{hitung} = |F(\text{ }) - S(\text{ })|$  yang terbesar, kemudian bandingkan dengan  $L_{tabel}$  dari tabel *Liliefors*.

f) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang dilakukan menggunakan uji *fisher*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{hitung}}{\text{tabel}} = \frac{\text{hitung}}{\text{tabel}}$$

$$db_1 = (n_1 - 1) \text{ dan } db_2 = (n_2 - 1)$$

Adapun hipotesis statistiknya:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

## 2. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis.

### a. Menentukan Uji Statistik

Uji  $t$  adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua sample. Uji  $t$  ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penguji menggunakan uji  $t$  dengan persamaan<sup>11</sup> :

#### a. Hipotesis statistik

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

Motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* tidak lebih baik dari pada siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran ekspositori

---

<sup>11</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), cet III, h.239

$$H_1 = \mu_1 \geq \mu_2$$

Motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* lebih baik dari pada siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran ekspositori

**b. Taraf Signifikansi**

$$\alpha = 5\%$$

**c. Uji statistik menggunakan rumus :**

$$t = \frac{\frac{\bar{x}_1}{(n_1)} - \frac{\bar{x}_2}{(n_2)}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (- + -)$$

Dengan :

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$n_1$  = jumlah sampel 1

$n_2$  = jumlah sampel 2

$s_1$  = simpangan baku sampel 1

$s_2$  = simpangan baku sampel 2



**b. Pengambilan Kesimpulan**

Kaidah pengujian perhitungan pada uji hipotesis uji-t :

- a.  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$
- b.  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di MIN 2 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *post-test only control group design* (rancangan pasca test). Dalam pelaksanaan penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan *active learning* teknik *group investigation*, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelas yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (tidak menggunakan *active learning* teknik *group investigation*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 Bandar Lampung yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *cluster random sampling*, dari tiga kelas V yang ada, sampel dipilih berdasarkan kelas secara acak menjadi dua kelas. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V.A terdiri dari 40 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas V.B terdiri dari 40 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.

## 1. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji coba validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Uji coba instrument dilakukan kelas C dengan jumlah siswa 40. Berdasarkan hasil analisa uji coba instrumen dengan menggunakan rumus *product moment*, dengan jumlah 30 butir pernyataan diperoleh 22 butir pernyataan yang valid yaitu nomor 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 29 dan 30. Hal ini dibuktikan dengan perolehan  $r_{hitung}$  masing-masing soal  $> r_{tabel} 0,312$ . sedangkan terdapat 8 soal tidak valid yaitu 3, 4, 8, 15, 19, 21, 26, dan 28 tersebut dinyatakan drop. Hal ini dibuktikan dengan perolehan  $r_{hitung}$  masing-masing soal  $< r_{tabel} 0,312$ .

### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , item soal dinyatakan reliabel. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , item soal dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan analisa data diketahui nilai instrumen angket menunjukkan koefisien  $r_{hitung}$  sebesar 0,913 sedangkan  $r_{tabel} 0,312$ . Hal ini membuktikan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , item soal dinyatakan memenuhi kriteria reliabilitas yang sangat tinggi.

## 2. Data Penelitian

Berdasarkan rekapitulasi yang telah dilakukan. Pada kelas V A merupakan kelas eksperimen yang menggunakan strategi *group investigation* (GI) yang berjumlah 40 siswa, sedangkan kelas V B merupakan kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori berjumlah 40 siswa.

Pengumpulan data menggunakan angket yang mempunyai skala. Skala motivasi belajar matematika dengan empat pilihan jawaban yang sebelumnya telah dilakukan uji coba validitasi dan reabilitas. Jumlah butir pernyataan yang valid sebanyak 22, dimana sebelum di uji cobakan jumlah butir pernyataan sebanyak 30. Skala motivasi dengan empat pilihan yaitu jawabannya sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penskoran digunakan dalam skala motivasi dengan empat pilihan jawaban memiliki rentan 1 sampai 4. Skor yaitu 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, 1 untuk sangat tidak setuju. Skor minimal yang mungkin dimiliki responden adalah 22, sedangkan skor maksimum adalah 88.

Hasil rekapitulasi kelas eksperimen disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut,

**Tabel 5.**  
**Hasil Rekapitulasi Pada Kelas Eksperimen**

	<b>Jumlah</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	88
<b>Nilai Terendah</b>	80
<b>Nilai Rata-rata</b>	84,45
<b>Standar Deviasi</b>	2,42793

Pada tabel 5. dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang berjumlah 40 siswa, memperoleh nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah diperoleh 80. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 84.45 dan standar deviasi memperoleh 2.42793.

Hasil rekapitulasi pada kelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Hasil Rekapitulasi Pada Kelas Kontrol**

	<b>Jumlah</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	82
<b>Nilai Terendah</b>	74
<b>Nilai Rata-rata</b>	78,2
<b>Standar Deviasi</b>	2,8572

Pada tabel 6. dapat dilihat bahwa kelas kontrol yang berjumlah 40 siswa, memperoleh nilai tertinggi yaitu 82 dan nilai terendah diperoleh 74. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 78.2 dan standar deviasi memperoleh 2.8572.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan strategi *group investigation* (GI) memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran ekspositori.

### 3. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji *Lilliefors*. Merumuskan hipotesis yaitu,

$H_0$  : Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal .

$H_1$  : Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

#### 1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

**Tabel 7.**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen**

Kelas	N		$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keputusan
Kelas Eksperimen	40	84,45	0,1165	0,1400	$H_0$ diterima

Pada tabel 7. menunjukkan uji normalitas yang menggunakan uji *lilliefors*, dari hasil motivasi belajar matematika dengan jumlah 40 siswa memperoleh nilai rata-rata (  $\bar{x}$  ) adalah 84,45. Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,1165$  dan  $L_{tabel} = 0,1400$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dinyatakan  $0,1165 < 0,1400$  yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



## 2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

**Tabel 8.**  
**Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Kelas	N		L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Keputusan
Kelas Kontrol	40	78,2	0,12933	0,1400	H <sub>0</sub> diterima

Pada tabel 8. menunjukkan uji normalitas hasil motivasi belajar matematika dengan jumlah 40 peserta didik memperoleh nilai rata-rata (  $\bar{x}$  ) adalah 78,2. Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,12933$  dan  $L_{tabel} 0,1400$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,12933 < 0,1400$ ) yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Setelah uji normalitas dilakukan uji homogenitas. Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varian.

Hasil uji homogenitas dapat pada tabel berikut.

**Tabel 9.**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas**

Kelas	$x^2$	Varians $S^2$	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan
Kelas Eksperimen	285502	5,894			
Kelas Kontrol	244928	8,164			

Berdasarkan tabel 9. terlihat hasil rekapitulasi pada kelas eksperimen dengan nilai varian ( $S^2$ ) adalah 5,894 sedangkan nilai varian pada kelas kontrol ( $S^2$ ) adalah 8,164 dari hasil perhitungan terdapat  $F_{hitung}$  adalah 1,384 dan  $F_{tabel}$  adalah 3,23 . Data diatas menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  terlihat hasil bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berarti data tersebut homogen atau sama.

### c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji hipotesis selanjutnya melakukan uji hipotesis (uji-t). Uji t adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independent. Uji t independent ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  : Rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation*

$\mu_2$  : Rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas dengan menggunakan pembelajaran ekspositori.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 10. sebagai berikut :

**Tabel 10.**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (t-test)**

Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	10,54	1,990	$T_{hitung} > T_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak

Pada Tabel 10. hasil rekapitulasi uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan  $t_{hitung}$  memperoleh nilai 10,54 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,990 sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  menunjukkan rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* lebih besar dari rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas dengan menggunakan pembelajaran ekspositori.

## B. Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di MIN 2 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *post-test only control group design* (rancangan pasca test). Dalam pelaksanaan penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan *active learning* teknik *group investigation*, sedangkan

kelompok kontrol yaitu kelas yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (tidak menggunakan *active learning* teknik *group investigation*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MIN 2 Bandar Lampung yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *cluster random sampling*, dari tiga kelas V yang ada, sampel dipilih berdasarkan kelas secara acak menjadi dua kelas. Sampel pada penelitian ini adalah kelas V.A terdiri dari 40 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas V.B terdiri dari 40 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* dan mengetahui bagaimana respon siswa terhadap strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas.

Kelas eksperimen siswa dibagi kelompok kemudian diberikan perlakuan dengan startegi *group investigation* sebanyak 4 kali, pemberian perlakuan untuk menghidupkan suasana belajar secara berkelompok, mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab dan meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan khususnya pada mata pelajaran matematika. Sehingga siswa yang tidak mengerti matematika dapat bekerja sama dengan siswa lain sehingga siswa termotivasi untuk bisa. Setelah diberikan perlakuan sebanyak 4

kali, kemudian diberi selebaran angket untuk mengetahui respon siswa terhadap motivasi belajar matematika. Pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran ekspositori diberikan perlakuan sebanyak 4 kali, kemudian diberikan selebaran angket untuk mengetahui respon siswa.

Angket mempunyai 4 skala. Skala motivasi dengan empat pilihan yaitu jawabannya sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Penskoran digunakan dalam skala motivasi dengan empat pilihan jawaban memiliki rentan 1 sampai 4. Skor yaitu 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, 1 untuk sangat tidak setuju. Skor minimal yang mungkin dimiliki responden adalah 22, sedangkan skor maksimum adalah 88.

Hasil rekapitulasi kelas eksperimen yang berjumlah 40 siswa, memperoleh nilai tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah diperoleh 80. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 84.45 dan standar deviasi memperoleh 2.42793. Pada kelas kontrol yang berjumlah 40 siswa, memperoleh nilai tertinggi yaitu 82 dan nilai terendah diperoleh 74. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 78.2 dan standar deviasi memperoleh 2.8572. Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan strategi *group investigation* (GI) memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran ekspositori.

Uji normalitas yang menggunakan uji *lilliefors*, dari hasil motivasi belajar matematika dengan jumlah 40 siswa memperoleh nilai rata-rata (  $\bar{x}$  ) adalah 84,45.

Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,1165$  dan  $L_{tabel} = 0,1400$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dinyatakan  $0,1165 < 0,1400$  yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. uji normalitas kelas kontrol hasil motivasi belajar matematika dengan jumlah 40 peserta didik memperoleh nilai rata-rata (  $\bar{x}$  ) adalah 78,2. Berdasarkan perhitungan didapat  $L_{hitung} = 0,12933$  dan  $L_{tabel} 0,1400$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,12933 < 0,1400$ ) yang berarti hipotesis  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji homogenitas hasil rekapitulasi pada kelas eksperimen dengan nilai varian ( $S^2$ ) adalah 5,894 sedangkan nilai varian pada kelas kontrol ( $S^2$ ) adalah 8,164 dari hasil perhitungan terdapat  $F_{hitung}$  adalah 1,384 dan  $F_{tabel}$  adalah 3,23 . Data diatas menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  terlihat hasil bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berarti data tersebut homogen atau sama.

Hasil rekapitulasi uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan  $t_{hitung}$  memperoleh nilai 10,54 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,990 sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  menunjukan rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* lebih besar dari rata-rata motivasi belajar matematika



siswa yang pembelajarannya dikelas dengan menggunakan pembelajaran ekspositori.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi motivasi belajar. Faktor psikologis yang mempengaruhi motivasi belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang motivasi belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan motivasi belajar seseorang. Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peran guru adalah memberikan motivasi agar siswa semangat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Motivasi menentukan tingkat motivasi atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Motivasi belajar akan optimal jika ada motivasi, semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin bermotivasi pula proses pembelajaran.

Respon siswa terhadap strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas menarik untuk memahami materi-materi matematika karena termotivasi untuk belajar bersama dan saling membantu satu dan lain.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation*. Hasil rekapitulasi uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan  $t_{hitung}$  memperoleh nilai 10,54 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,990 sehingga hasilnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  menunjukkan rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas menggunakan strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* lebih besar dari rata-rata motivasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya dikelas dengan menggunakan pembelajaran ekspositori.
2. Respon siswa terhadap strategi pembelajaran *active learning* teknik *group investigation* dalam kegiatan pembelajaran matematika dikelas menarik untuk memahami materi-materi matematika karena termotivasi untuk belajar bersama dan saling membantu satu dan lain.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

- a. Diharapkan dapat memberikan arahan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi pada mata pelajaran matematika.
- b. Diharapkan lebih memperbanyak strategi pembelajaran agar siswa lebih memahami materi matematika.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Disarankan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar agar memahami materi pada mata pelajaran matematika

### **3. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat melengkapi fasilitas belajar khususnya fasilitas yang berkenaan dengan penunjang kemampuan siswa.
- b. Pihak sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar sehingga proses KBM yang dilakukan akan berjalan kondusif.

## DAFTAR PUSTAKA

A. M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Andreas Ardyo Eko Setiawan, A.A Sujadi, “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran *Group Investigation* Siswa Kelas VII C SMP N 1 Nglipar Gunung Kidul”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 4 No.1 Tahun 2016.

B Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 1990. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota Surabaya

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Erik Santoso, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, ISSN 2528-102X, Volume:1 No:1 Tahun 2016.

E Slavin, Robert. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Hamalik Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hasan Sastra Negara. 2014. *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing

- I Gede Suasta, “Melalui Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, ISSN 2407-455, Volume: 2 No.1 Tahun 2016.
- Iif, Khoiru, Ahmadi, dkk. 2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- J.P.Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto, M. 2010. *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurlinda Bilatu, Amram Rede,dkk, “Implementasi Model Pembelajaran *Investigasi Kelompok* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Inpres 2 Tondo”. *Jurnal Mitra Sains*, ISSN 2302-2027.Volume: 4 No: 3 Tahun 2016.
- Pupuh Faturrohman dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putu Widiarsa, Made Candiasa, dkk, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Biologi Siswa SMA Negeri 2 Banjar”. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja*, Volume 5 Tahun 2014
- S.T, Darmasyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika cet.III*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.



Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Cet ke-10*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Cet ke-14*. Jakarta: Rineka Cipta.

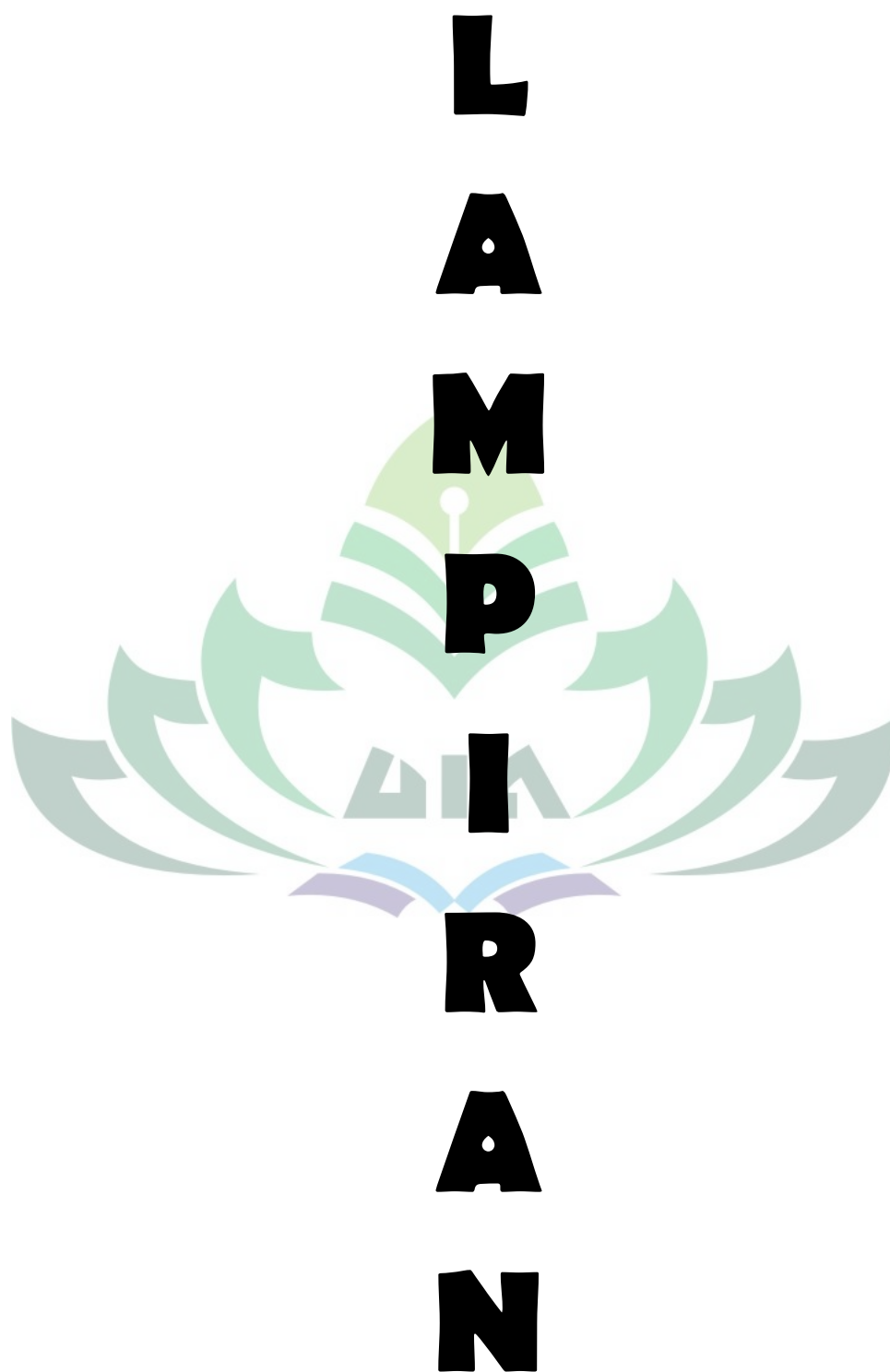
Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi, Cet.5*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumardi Suryabrata. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Undang-Undang R.I. 2008. *Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara.

Widiantara. Km, Sedanayasa Gd, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbantuan Media Realita Terhadap Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Volume: 2 No:1 Tahun 2014*



*Lampiran 1*

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA (V.C)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>
1	KAMIL ABDILAH
2	SULTAN MAULANA YUSUF
3	SHAKILA AZAHARA
4	FILZAH AZKIYAH
5	M. JAMALULAI
6	KHALISA SAULA RISYA
7	RADITIYA
8	MUHAMAD RAHMATAN
9	NAYSABILA PUTRI
10	AULIA ROFATUL ADZIYA
11	MESI PRISILLIA SYAHA
12	FARIS AL GIFFARY
13	NASYWA NUR NHAMIRA
14	MUHAMAD ALI ASSYBRO MALISI
15	ROHAN JULIANSYAH
16	SITI ZAROTUNNISA
17	KAREN APRILLIA IRAWAN
18	SITI YULYANA SAFITRI
19	WANDA SAPUTRA
20	MUHAMAD NAPIS ANAHDI
21	SINADI ELLANG HERVANEY
22	M. BIKAS AFAREL SOPYANDI
23	ANANTA MIFTALIA ALES
24	PUTRI DANISA
25	DHIKA FERDINNAND
26	FAHRI PRATAMA
27	MACHRON TIFATUL FAHRI
28	MUHAMAD ADITIYA
29	NOVI ROHIMAH
30	NESYA LUTFIANI
31	KAILA SITI NURJANAH
32	AHMAD KASA NOVA
33	MUHAMAD IRFAN
34	M. FADILAH
35	NAZAR ALI

36	ARYO BIMA PRASETYO
37	M. DARY AZMI
38	AHMAD FAUZI YANSAH
39	ACHMAD ALI
40	NUR ILHAM ALSAMURI



*Lampiran 2*

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN (V.A)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>
1	ABDURAHMAN AL-HADDAD
2	AHMAD HABIBI
3	AHMAD MAULANA MUZAKKI
4	AJENG AYUNI WIJAYA
5	AL-FAREL RADITIA PUTRA
6	ALFI ERDIAN SAID
7	ALVIN IZZAH RAMADHAN
8	ANDIEN PUTRI KAUNANG
9	AZKIA NURUL MUTHIAH
10	DEVI MEILA
11	DZAKIYYAH ATIKAH
12	FAJAR MUHARAM SAPUTRA
13	GUNAWAN YUDHA PRATAMA
14	HANINDYA SAVANDA. A
15	HASNA ZAHIDAH PULUNGAN
16	HERLITA AHDA KUSUMA
17	IBNU ARRAFI
18	JOVITA ANINDITA
19	KANAYA TABHITA
20	M.ABDURAHMAN
21	MUHAMMAD FARID FAIQL UMAM
22	MUHAMMAD FAREL ARIZA
23	MUHAMMAD GALIH UMAR HUSEN
24	NADYA AZAHRA PUTRI
25	NADIYAH MAZIYYATUN FIKROH
26	NONI HAFIDZAH
27	PUTRI SALMA
28	QURRATU ALINA AINUS SA'ADAH
29	RAJWA JAUZA NUHA
30	RAHYANG DYAH MAHARANI
31	RAYHANA JIHAN ULYA
32	RESQITA UMMATUL UMROH
33	REVINA JENTIA SAPUTRI
34	RISKA PRAMEDIA NINGSIH
35	SHAFa FIDELA

36	SALWA TASKIA
37	SENDY USFA TRISIA
38	SYARIFATUNNISA
39	SHAFIYA SALSABILA CAHYANA
40	ZAIDAN ZIDNAFANA





*Lampiran 3*

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL (V.B)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

<b>No</b>	<b>Nama Siwa</b>
1	ADIBAH DZATI IZZAH
2	MULIAN LESTARI
3	SAYVIRA ANGGRAINI
4	RAFDI ALI
5	RAISYA QURROTA AYUN
6	M.HANIF AKRAM
7	MUHAMMAD HAFIZ
8	ADINDA PUTRI WAHYUNI
9	RAFLI HIDAYATULLOH
10	ARKA'AN FAATONI
11	ANISA AULIA LESTARI
12	MIFTAHU NURIL FADHIL
13	AL DAFA FIRMANSYAH
14	DIAZ ERLANGGA
15	AHMAD JALALUDDIN AL-MUBAROK
16	M.GISTO ALEX CANDO PUTRA
17	M. WAHYU AL-FAQIH
18	MIFTAHULJANNAH KHAIRI
19	ALVIN NANDA YULIADI
20	NAISILA ZAHWA PUTRI
21	SAMROTUL ZANAH
22	DEVI ZAAHIYA HERYANA
23	MUHAMMAD AINURRAFLI
24	NABIL KAISAR PRATAMA
25	MUHAMAD RIDHO IBNU AKIL
26	MUHAMAD RIFANSYAH
27	MUHAMMAD RAFLI NURFAQIH
28	TANGGUH RAGA ISLAMI PUTRA SUNANDAR
29	MUHAMMAD AQIL MA'SUM
30	RISCHA AR-RAHMA
31	ILHAM ALIF SETIAWAN
32	NATASYA AULIA PUTRI
33	A. GUSTI SHOFWAN ZAKI
34	FARADISTA VEGA
35	M. AR. RAYYAAN RAMADHAN

36	RISKI ILYAS HARIS
37	M. RIFQI MUSHOFFA
38	HANIF BAYU AL-FATIH
39	SETIA WAHYUDI NUSA
40	AHMAD DZAKI AS-SIDIQ



*Lampiran 4*

**KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR**

No.	Aspek	No	Indikator	Pernyataan	Soal	
					Soal (+)	Soal (-)
				1. Belajar secara mandiri	1,2	
				2. Belajar dengan rajin	8,9	
				3. Menyiapkan diri sebelum belajar	17	18
				4. Bosan dalam belajar	23	
				5. Belajar karena orang lain		3,4
				6. Semangat mengerjakan tugas tanpa menunda	6,7	5
				7. Rajin membaca buku	12,13	14

No.	Aspek	No	Indikator	Pernyataan	Soal	
					Soal (+)	Soal (-)
				8. Belajar dengan rajin	10	11
				9. Berusaha mempertahankan nilai yang bagus	15	16
				10. Mempunyai cita-cita mendapat nilai bagus	19	
				11. Belajar dengan mengharap pujian dan hadiah		20
				12. Bosan dalam belajar	21	22

No.	Aspek	No	Indikator	Pernyataan	Soal	
					Soal (+)	Soal (-)
				13. Semangat dan berperan aktif dalam belajar matematika	25	24,26
				14. Senang bermain daripada belajar	27	28
		6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	15. Senang belajar matematika dalam lingkungan yang sepi	29	30
Jumlah						30

*Lampiran 5***ANGKET MOTIVASI BELAJAR****Nama :****No. Absen :****Kelas :**

1. Tulis kolom identitas pada bagian yang disediakan
2. Beri jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu kotak
3. Hanya diperkenankan memilih satu alternatif jawaban pada setiap nomornya  
Keterangan pilihan : **SS : Sangat Setuju, S : Setuju, TS : Tidak Setuju, STS : Sangat Tidak Setuju**
4. Setiap jawaban anda adalah benar, oleh karena itu jangan terpengaruh oleh jawaban teman anda
5. Jawaban angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Matematika anda

Pilihan jawaban yang disediakan sebagai berikut :

**SS : Sangat Setuju****TS : Tidak Setuju****S : Setuju****STS : Sangat Tidak Setuju**



No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan belajar matematika secara mandiri				
2.	Saya mengerjakan tugas atau PR dengan mandiri				
3.	Saya selalu belajar matematika jika diajak oleh teman				
4.	Saya akan belajar matematika jika disuruh orang tua				
5.	Saya malas mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu				
6.	Saya selalu bersemangat mengerjakan tugas matematika tanpa menunda-nunda				
7.	Walaupun tugas matematika yang diberikan sulit saya tetap berusaha mengerjakannya				
8.	Saya selalu belajar matematika dirumah setiap hari				
9.	Jika nilai ulangan matematika saya kurang bagus saya akan belajar lebih giat				
10.	Saya belajar dengan keras agar prestasi matematika saya lebih baik dari teman sekelas				
11.	Saya malas belajar matematika karena cita-cita saya sama dengan teman				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12.	Saya aktif membaca buku dan rumus matematika untuk mencari jawaban				
13.	Jika guru menunjukkan buku-buku yang perlu dibaca, saya mencari dan membacanya				
14.	Jika guru meminta saya untuk membaca buku saya merasa malas				
15.	Jika nilai ulangan saya tinggi, saya berusaha mempertahankan dengan belajar lebih keras lagi				
16.	Jika nilai saya tinggi, saya malas belajar				
17.	Saya selalu menyiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran matematika agar saya berhasil				
18.	Saya tidak pernah mempersiapkan diri sebelum belajar matematika				
19.	Saya mempunyai cita-cita mendapatkan nilai yang bagus dalam pelajaran matematika				
20.	Saya selalu mengharapkan mendapat pujian atas prestasi matematika yang telah saya capai				
21.	Saya selalu belajar matematika walaupun tidak diberi hadiah				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
22.	Saya akan belajar matematika dengan giat jika diberikan hadiah				
23.	Saya tidak pernah bosan belajar matematika				
24.	Saya selalu merasa bosan belajar matematika didalam kelas				
25.	Saya bersemangat jika guru mengajak saya berperan aktif dalam belajar matematika				
26.	Saya kurang bersemangat jika guru menjelaskan materi matematika dengan ceramah				
27.	Saya lebih senang belajar matematika daripada bermain didalam kelas				
28.	Saya lebih senang bermain didalam kelas daripada belajar matematika				
29.	Saya senang belajar matematika dalam lingkungan yang sepi dan jauh dari keramaian				
30.	Saya tidak senang belajar matematika karena lingkungan belajar yang saya alami dalam keadaan berisik				

## SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

**Sekolah** : MIN 2 Bandar Lampung  
**Kelas / Semester** : V (Lima) / Ganjil  
**Tema 1** : Benda-benda di Lingkungan Sekitar

### Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Semangat kebhinneka tunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kehidupan bermasyarakat	bermasya-rakat	sehari-hari	<b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kliping simbol pancasila</li> <li>Menulis cerita proses daur air, listrik dll</li> <li>Membuat berbagai bangun ruang</li> <li>Membuat rangkaian listrik seri dan paralel</li> </ul> <b>Tes lisan, Tertulis dan Perbuatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bernyanyi</li> <li>Membaca cerita</li> <li>Mengerjakan LKS tentang penarikan akar dan perpangkatan</li> <li>Menyelesaikan LKS Penjumlahan, pengurangan perkalian, dan pembagian</li> <li>Memainkan alat musik daerah</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Alat musik, peluit dll</li> <li>Perlengkapan untuk eksperimen</li> <li>Surat kabar, majalah, tabloid, print out internet dll</li> </ul>
	1.2. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasya-rakat dan berbangsa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasya-rakat dan berbangsa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca isi teks tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</li> <li>Memperhatikan peragaan tentang konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana</li> <li>Mengamati berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian</li> <li>Memperhatikan peragaan tentang kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana</li> <li>Mengamati berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan untuk menentukan panjang sisinya</li> <li>Menyimak penjelasan tentang</li> </ul>			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2.2 Menunjukkan perilaku sesuai hak dan kewajiban dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum sebagai warga-negara dalam kehidupan sehari-hari sesuai Pancasila dan UUD 1945	<p>nilai dan moral Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku sesuai hak dan kewajiban dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum sebagai warga negara</li> </ul>	<p>berbagai bentuk pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati model rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyikan lagu daerah</li> <li>Melaporkan hasil diskusi/observasi</li> <li>Demontrasi tentang keanekaragaman budaya/gaya/gerak</li> <li>Mempraktekkan gerak dasar atletik</li> <li>Mempraktekkan tentang senam berirama</li> </ul>		
	2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan atas dasar musyawarah mufakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan atas dasar musyawarah mufakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak perbedaanrangkaiian seri dan parallel dengan menggunakan sumber arus searah</li> <li>Memperhatikan cara pembuatan kompas sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi</li> <li>Menyimak dan memperhatikan teknikmembuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet</li> </ul>			
	2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannnya dalam kehidupan sosial, ekonomi,</li> </ul>			
	3.1 Memahami nilai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai simbol-</li> </ul>				



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah	simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah	pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak penjelasan tentang prinsip seni dalam menggambar komik, dekoratif dan membentuk topeng Nusantara</li> </ul>			
	4.1. Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan harmoni musik dan lagu daerah yang diperdengarkan</li> <li>Membaca teks tentang fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari</li> <li>Membaca prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah</li> </ul>			
	1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul, daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati gambar tentang unsur-unsur</li> <li>Mengapresiasi secara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya</li> <li>Mengamati gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi</li> <li>Memperhatikan karya kreatif dari bahan tali temali dengan cara sederhana yang mengacu pada kerajinan Nusantara</li> <li>Mengamati pengaruh aktivitas fisik yang berbeda terhadap</li> </ul>			
	1.2 Meresapi					

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	anugerah Tuhan Yang Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam	Maha Esa atas keberadaan proses kehidupan bangsa dan lingkungan alam	tubuh <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimak kanvariasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasidan atau tradisional</li> </ul>			
	2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui peman-faatan bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makanan dan rantai makanan serta kesehatan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam pada alat yang berbeda (seperti: balok, kuda-kuda, palang) dan variasi dan kombinasi pola gerak dominanposisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: piramid) dalam kelompok kecil (dasar standen)</li> </ul>			
	2.2 Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses daur air rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan</li> </ul>	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan nilai simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah</li> <li>Bertanya jawab berkenaan dengan perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			
	2.3 Memiliki perilaku santun dan jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ekspor impor</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	serta bertanggung jawab dan disiplin tentang ekspor impor sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	sebagai kegiatan ekonomi antarbangsa melalui pemanfaatan bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan isi teks proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</li> </ul>			
	<p>2.4 Memiliki kepedulian, tanggung jawab, dan rasa cinta tanah air terhadap bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>2.5 Memiliki rasa percaya diri dan cinta tanah air tentang nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bencana alam dan keseimbangan ekosistem serta kehidupan berbangsa dan bernegara</li> <li>Nilai-nilai perkembangan kerajaan Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab berkenaan dengan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</li> <li>Bertanya jawab berkenaan dengan konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana</li> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.2. Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan</li> </ul>	<p>melakukan perkailan dan pembagian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jawab berkenaan dengan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana</li> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan</li> <li>Tanya jawab berkenaan dengan berbagai bentuk pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban</li> </ul>			
	4.2. Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jawab berkenaan dengan rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah</li> <li>Tanya jawab berkenaan dengan pembuatan kompas sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi</li> <li>Mengajukan pertanyaan</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	memilah kosakata baku		berkenaan dengan cara membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet			
	1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai ajaran agama yang dianutnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jawab berkenaan dengan aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</li> </ul>			
	2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, dan tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, dan tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan prinsip seni dalam menggambar komik, dekoratif dan membentuk topeng Nusantara</li> <li>Tanya jawab pertanyaan berkenaan dengan harmoni musik dan lagu daerah</li> </ul>			
	2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari</li> </ul>			
	2.3 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah</li> <li>Tanya jawab pertanyaan berkenaan dengan unsur-unsur</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2.4 Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan</li> </ul>	budaya daerah dalam bahasa daerah <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi berdasarkan hasil pengamatan</li> <li>Tanya jawab berkenaan dengan cara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya</li> </ul>			
	2.5 Memiliki sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam diskusi kelompok maupun aktivitas sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap terbuka, objektif, menghargai pendapat dan karya teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi</li> </ul>			
	3.1 Mengenal konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya jawab berkenaan dengan karya kreatif dari bahan tali temali dengan cara sederhana yang mengacu pada kerajinan Nusantara</li> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan pengaruh aktivitas fisik yang berbeda terhadap tubuh</li> </ul>			
	3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan berkenaan dengan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional</li> <li>Melakukan wawancara berkenaan dengan kombinasi</li> </ul>			



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian</p> <p>3.3. Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola</p>	<p>bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola</li> </ul>	<p>pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam pada alat yang berbeda (seperti: balok, kuda-kuda, palang) dan variasi dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: piramid) dalam kelompok kecil (dasar standen)</p> <p><b>Mengeksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan nilai simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah</li> </ul>			
	<p>4.1. Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berdiskusi tentang perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Mendiskusikan isi teks tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</li> </ul>			
	<p>4.7 Menggunakan kubus satuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana	volume berbagai bangun ruang sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat konsep untuk memudahkan cara perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana</li> <li>Menentukan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian</li> <li>Menentukan kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana</li> <li>Berdiskusi untuk menentukan berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan</li> <li>Membuat suatu konsep tentang pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban</li> <li>Membuat rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>			
	4.11 Membentuk berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk berbagai bangun ruang</li> </ul>				
	1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakan-nya, serta mewujudkan-nya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</li> </ul>				
	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu;	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan perilaku ilmiah dalam aktivitas sehari-hari</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi</p>	<p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah</li> <li>• Melakukan percobaan cara pembuatan kompas sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi</li> <li>• Menentukan cara membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet</li> <li>• Mendiskusikan tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</li> </ul>			
	<p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang prinsip seni dalam menggambar komik, dekoratif dan membentuk topeng Nusantara</li> <li>• Menentukan prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah</li> </ul>			
	<p>3.4. Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah</li> <li>• Mendiskusikan ilustrasi dengan menerapkan proporsi</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	sehari-hari		dan komposisi berdasarkan hasil pengamatan			
	4.3 Merancang dan membuat rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat rangkaian seri dan parallel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan secara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya</li> <li>Berlatih gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi</li> <li>Menentukannya kreatif dari bahan tali temali dengan cara sederhana yang mengacu pada kerajinan Nusantara</li> <li>Berdiskusi tentang pengaruh aktivitas fisik yang berbeda terhadap tubuh</li> </ul>			
	4.4 Membuat kompas sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompas sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional</li> </ul>			
	4.5 Membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Elektro-magnet sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam pada alat yang berbeda (seperti: balok, kuda-kuda, palang) dan variasi dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: piramid) dalam kelompok kecil (dasar</li> </ul>			
	1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu dengan segala perubahannya</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>1.2 Menjalankan ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</li> <li>Manusia dan lingkungan-nya</li> </ul>	<p>standen)</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan nilai simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah</li> <li>Menentukan perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyimpulkan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</li> <li>Membuat konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana</li> <li>Menyimpulkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah</li> </ul>			
	<p>2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung-jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>rasa kebangsaan</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggu-langan permasalahan lingkungan hidup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik</li> <li>Penanggu-langan permasalahan lingkungan hidup</li> </ul>	<p>bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukankubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana</li> <li>Menentukanberbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan</li> <li>Menyimpulkan pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban</li> <li>Membuatrangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Membedakanrangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah</li> <li>Menyimpulkan cara pembuatan kompas sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi</li> <li>Menyimpulkan cara membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk</li> </ul>			
	<p>3.1 Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutanny</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	a	<p>mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</li> <li>Menentukan aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</li> <li>Menyimpulkan prinsip seni dalam menggambar komik, dekoratif dan membentuk topeng Nusantara</li> <li>Menjelaskan prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah</li> </ul>			
	4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah</li> <li>Membuat ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi berdasarkan hasil</li> </ul>			
	1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karya seni daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah</li> <li>Membuat ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi berdasarkan hasil</li> </ul>			



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengolah karya seni</p> <p>2.2 Menghargai alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni</p> <p>2.4 Menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di rumah dan sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah karya seni</li> <li>Alam dan lingkungan sekitar sebagai sumber ide</li> <li>Alam sekitar melalui berkarya seni</li> <li>Bekerja-sama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di rumah dan sekolah</li> </ul>	<p>pengamatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan secara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya</li> <li>Menirukan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi</li> <li>Membuat karya kreatif dari bahan tali temali dengan cara sederhana yang mengacu pada kerajinan Nusantara</li> <li>Menarik kesimpulan pengaruh aktivitas fisik yang berbeda terhadap tubuh</li> <li>Menirukan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional</li> <li>Memperagakan kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam pada alat yang berbeda (seperti: balok, kuda-kuda, palang) dan variasi dan kombinasi pola gerak dominan posisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: piramid dalam kelompok kecil (dasar standen)</li> </ul>			
	3.1 Mengenal prinsip seni dalam menggambar komik, dekoratif dan membentuk topeng Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip seni dalam menggambar komik, dekoratif dan membentuk</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah	<p>topeng Nusantara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Harmoni musik dan lagu daerah</li> </ul>	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi tentang nilai simbol-simbol Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah</li> <li>Menceritakan perilaku di sekitar rumah, sekolah dan masyarakat yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai kelima sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Bercerita isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</li> <li>Menceritakan hasil konseptualisasi konsep perpangkatan dan penarikan akar bilangan pangkat dua dan bilangan pangkat tiga sederhana</li> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi berbagai</li> </ul>			
	3.3 Memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari</li> </ul>				
	3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karya kreatif berdasar-kan ciri khas daerah</li> </ul>				
	3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah</li> </ul>				
	4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi berdasarkan hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	pengamatan					
	4.6 Menyanyikan secara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lagu anak-anak dengan iringan musik vokal sesuai dengan asal daerahnya</li> </ul>	bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi kubus satuan untuk menghitung volume berbagai bangun ruang sederhana</li> </ul>			
	4.9. Menemukan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gerak tari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan berbagai bangun ruang yang volumenya sudah ditentukan</li> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban</li> </ul>			
	4.13. Membuat karya kreatif dari bahan tali temali dengan cara sederhana yang mengacu pada kerajinan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerajinan Nusantara</li> </ul>				
	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan yang tidak ternilai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil praktek membuat rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah</li> </ul>			
	1.2 Tumbuhnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan cara pembuatan</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta	bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina	<p>kompas sederhana untuk mendeteksi medan magnet bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi cara membuat electromagnet sederhana dan menggunakannya untuk mendeteksi benda-benda yang ditarik oleh magnet</li> </ul>			
	2.1. Berperilaku sportif dalam bermain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku sportif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional</li> </ul>			
	2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan tentang prinsip seni dalam menggambar komik, dekoratif dan membentuk topeng Nusantara</li> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi harmoni musik dan lagu daerah</li> </ul>			
	2.3. Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bercerita tentang fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari</li> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah</li> </ul>			
	2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>kemauan Bekerjasama dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan tentang unsur-</li> </ul>			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.</p> <p>2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.</p> <p>2.6 Disiplin selama melakukan berbagai aktivitas fisik.</p> <p>2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.</p>	<p>melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan peralatan</li> <li>Aktivitas fisik</li> </ul>	<p>unsur budaya daerah dalam bahasa daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi berdasarkan hasil pengamatan</li> <li>Menceritakan tentang gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi</li> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi karya kreatif dari bahan tali temali dengan cara sederhana yang mengacu pada kerajinan Nusantara</li> <li>Bercerita tentang pengaruh aktivitas fisik yang berbeda terhadap tubuh</li> <li>Menyampaikan hasil konseptualisasi kanvas variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lompat, dan lempar melalui permainan/ olahraga yang dimodifikasi dan atau tradisional</li> <li>Menceritakan tentang kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan/ teknik dasar senam pada alat yang berbeda (seperti: balok, kuda-kuda, palang) dan variasi dan kombinasi pola gerak</li> </ul>			
	<p>3.1. Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.</p> <p>3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar</li> </ul>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.		dominanposisi statis dan dinamis, tumpuan dan gantungan (misalnya: piramid dalam kelompok kecil (dasar standen)			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional					

Mengetahui  
Guru Mapel Matematika

Bandar Lampung, 28 Agustus 2017  
Mahasiswa ybs

Nur Huda Wati, S.Pd  
NIP.

Gita Anggraini  
NPM. 1311100185

Kepala MIN 2 Bandar Lampung

Agustami, S.Pd.I  
NIP. 197208221997031003



## Lampiran 18

TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

	TarafSignifikan			TarafSignifikan			TarafSignifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

*Lampiran 19***DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN**

Kegiatan proses belajar mengajar



Kegiatan diskusi kelompok



Guru menunjuk kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya



Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi



*Lampiran 20*

**DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS KONTROL**



Proses penyampaian materi dari guru



Siswa ditunjuk mengerjakan soal di papan tulis



Guru memberikan soal latihan kepada siswa



Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi soal latihan





Foto bersama kepala sekolah MIN 2 Bandar Lampung



Foto bersama guru matematika kelas V MIN 2 Bandar Lampung